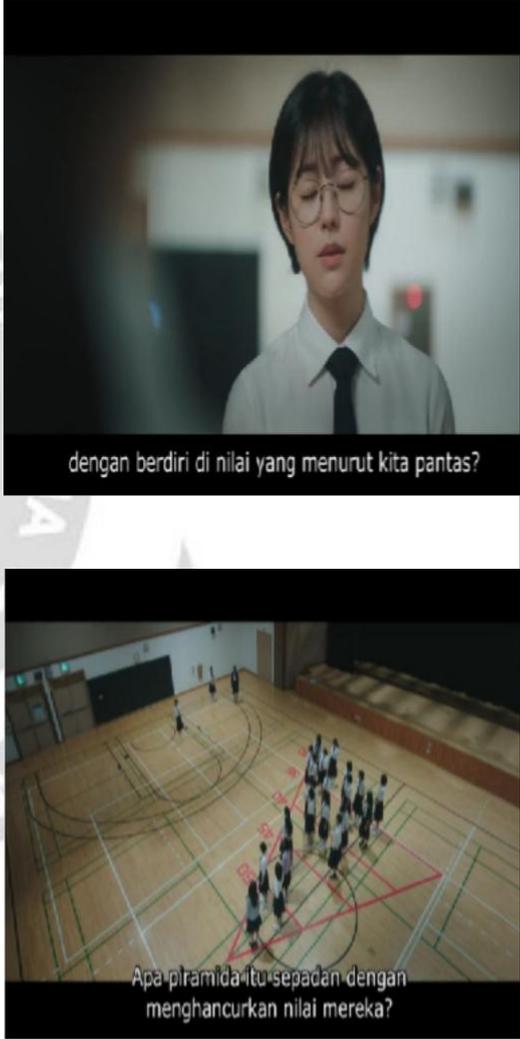


LAMPIRAN 1

Transkrip Scene Drama Korea Pyramid Game

EPISODE (DURASI SCENE FILM)	PENJELASAN/DESK RIPSI	ANALISIS <i>FRAMING</i> ROBERT N. ENTMAN	CAPTURE SCENE
Episode 1 (19.09- 21.41)	Dimulainya pyramid game ketika Sung Soo Ji menjadi anak baru pindahan kelas 2-5. Penentuan memiliki suara dari teman sekelas adalah popularitas serta kepentingan siswa didalam satu sekolah.		 <p>Sederhananya, ini pemungutan suara popularitas.</p> <p>Ada Tingkat F yang dikucilkan.</p>

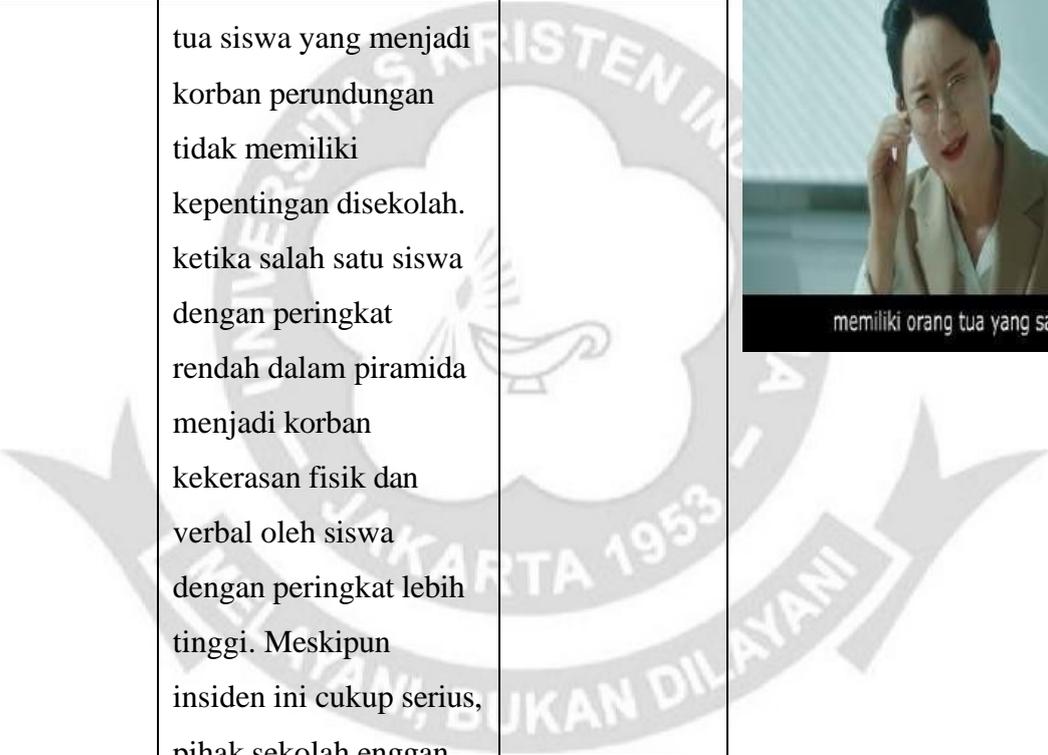
<p>Episode 1 (24.37- 25.13)</p>	<p>Bagi siswa yang berada ditingkat F, ia akan menjadi bahan perundungan oleh tingkat A. Tidak hanya itu, tingkat B, C, dan D boleh menyentuh tingkat F ketika sudah mendapatkan izin oleh tingkat A. Karakter utama Sung Soo Ji, yang berada di posisi sosial yang rendah berdasarkan hasil voting dalam permainan piramida, menghadapi perilaku intimidasi dari teman-temannya. Dalam adegan tersebut, ekspresi ketakutan dan ketidakberdayaan karakter utama terlihat jelas, menggambarkan dampak emosional dari sistem hierarki sosial yang tidak adil. Para siswa yang memiliki peringkat lebih tinggi menggunakan posisi mereka untuk</p>		 <p>dan mereka yang di Tingkat F memulai dengan ritual perpeloncoan.</p>
---	---	--	--

	<p>menunjukkan kekuasaan, sering kali melalui tindakan verbal atau fisik yang merendahkan.</p>	<p>Defenisi Masalah</p>	
<p>Episode 3 (17.27-18.06)</p>	<p>Pyramid Game juga menjadi penentu nilai di kelas 2-5. Penilaian tersebut ditentukan melalui tingkat mereka dalam permainan Pyramid Game. Terdapat adegan yang menggambarkan secara eksplisit bagaimana sistem permainan piramida memengaruhi kehidupan akademik dan interaksi sosial di kelas. Penilaian terhadap siswa di kelas tidak lagi hanya didasarkan pada kemampuan atau prestasi akademik, melainkan juga dipengaruhi oleh posisi mereka dalam piramida sosial. Sistem hierarki ini menciptakan</p>		

	<p>ketidakadilan yang mencolok dalam perlakuan guru terhadap siswa.</p>		
<p>Episode 4 (11.18-12.02)</p>	<p>Tidak hanya tingkat A yang bisa melakukan perintah ke tingkat F. Akan tetapi, tingkat B juga bisa melakukan perintah ke tingkat C dan D. Akan tetapi, kembali ke awal, tingkat B tidak bisa melakukan itu ketika belum mendapatkan izin dari tingkat A. Tindakan ini tidak hanya mencerminkan dinamika kekuasaan yang tidak adil, tetapi juga memperlihatkan bagaimana sistem ini menciptakan budaya perundungan yang terstruktur. Siswa yang berada di tingkat B atau C, meskipun bukan di puncak piramida, cenderung menindas siswa di tingkat bawah</p>		

	<p>untuk mempertahankan posisi mereka atau untuk merasa lebih berkuasa. Dalam hal ini, sistem piramida tidak hanya membentuk hubungan kekuasaan vertikal tetapi juga memengaruhi hubungan horizontal, di mana siswa di setiap tingkat berusaha untuk menegaskan dominasi mereka atas orang lain.</p>		
<p>Episode 5 (16.53-17.51)</p>	<p>Hierarki ada di mana-mana. Salah satunya ialah disekolah. Didalam sekolah kita masuk di satu kelas dan didalamnya ditegakkan oleh tatanan peraturan dan perjanjian.</p>		

<p>Episode 6 (57.33-58.02)</p>	<p>Didalam suatu piramida, terdapat lagi piramida kecil didalamnya yaitu sebagai penguasa. Yang berada dalam piramida kecil itu harus dihormati dan yang berada dibawahnya harus tunduk kepada penguasa.</p> <p>Tidak hanya ada satu sistem piramida besar yang menentukan peringkat sosial setiap siswa, tetapi di dalam piramida itu sendiri terdapat "piramida kecil" yang menciptakan lapisan kekuasaan tambahan. Salah satu lapisan tersebut adalah keberadaan "penguasa kecil" yang memegang kendali atas kelompok tertentu meskipun mereka tidak berada di puncak piramida utama.</p>	<p>Penyebab Masalah</p>	 <p>Di dalam Tingkat A ada piramida yang lebih kecil lagi.</p> <p>Itu sebabnya kami tunduk kepada Ha Rin.</p>

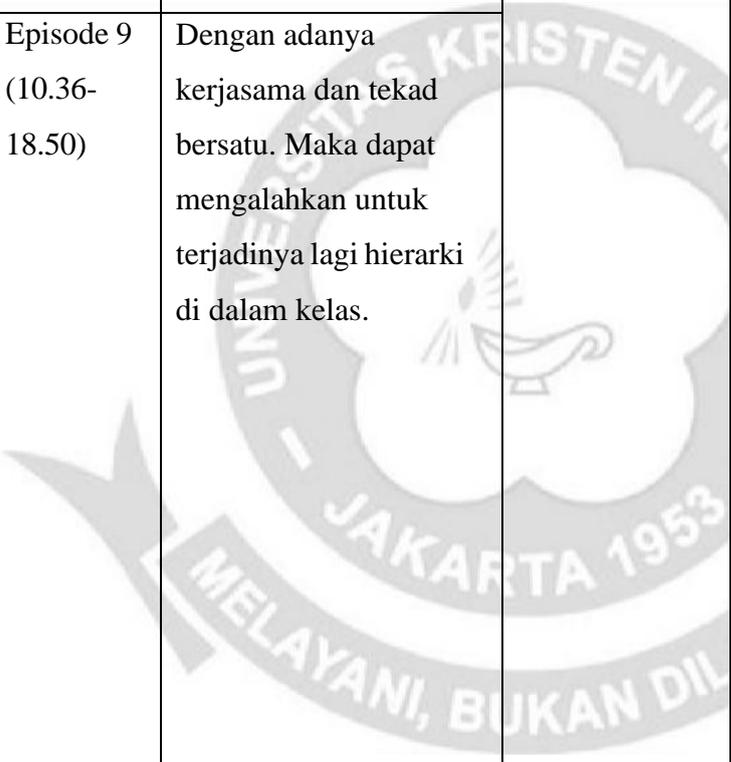
<p>Episode 2 (07.40-08.00)</p>	<p>Seorang guru ingin membahas dirapat bersama kepala sekolah tentang perundungan yang terjadi dikelasnya. Akan tetapi, kepala sekolah lebih memilih tidak menanggapi hal tersebut karena orang tua siswa yang menjadi korban perundungan tidak memiliki kepentingan disekolah. ketika salah satu siswa dengan peringkat rendah dalam piramida menjadi korban kekerasan fisik dan verbal oleh siswa dengan peringkat lebih tinggi. Meskipun insiden ini cukup serius, pihak sekolah enggan untuk mengambil tindakan tegas terhadap pelaku. Hal ini dijelaskan melalui dialog antara guru dan staf sekolah, yang mengungkapkan bahwa</p>		 <p>Sepertinya ada perundungan di kelasku.</p>  <p>memiliki orang tua yang sangat berkuasa?</p>
------------------------------------	---	---	--

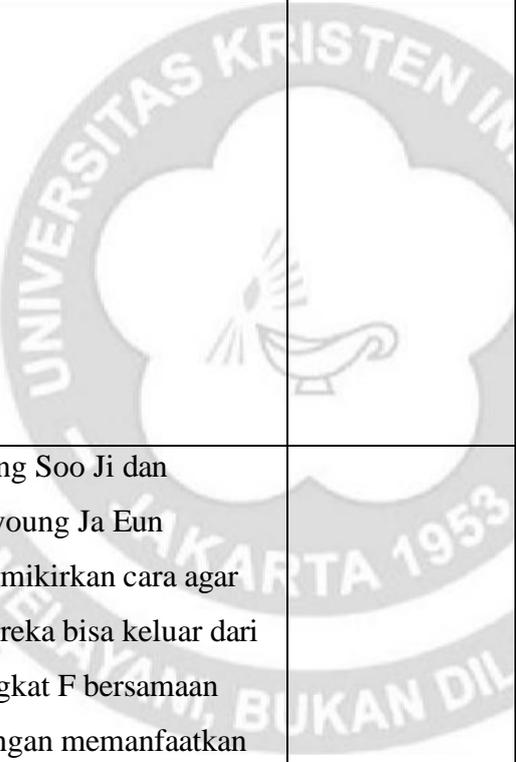
	<p>orang tua dari pelaku memiliki koneksi yang kuat dengan pihak sekolah atau memiliki pengaruh sosial yang besar. Akibatnya, tindakan pelaku dibiarkan tanpa hukuman yang setimpal, sementara korban tidak mendapatkan perlindungan yang layak.</p>		
<p>Episode 3 (39.24-39.54)</p>	<p>Para siswa tidak melakukan pengeluhan terhadap peraturan yang ada didalam kelas mereka dikarenakan beberapa orang tua tingkat atas memiliki koneksi dengan pemilik yayasan sekolah. Serta beberapa siswa didalam kelas tersebut terikat dengan beasiswa.</p>		

			 <p data-bbox="1141 757 1417 790">Orang tua mereka punya koneksi.</p>
<p data-bbox="280 835 419 981">Episode 4 (15.59- 16.15)</p>	<p data-bbox="451 835 762 1966">Kekerasan orang tua terhadap anak lebih diutamakan demi kepentingan koneksi pertemanan orang tua serta jabatan orang tua. Kekerasan terhadap anak dapat diperparah oleh dinamika kekuasaan di luar lingkungan sekolah. Orang tua dengan koneksi sosial atau ekonomi yang kuat sering kali menggunakan posisi mereka untuk melindungi anak-anak mereka dari konsekuensi atas tindakan mereka.</p>		  <p data-bbox="1082 1720 1481 1753">Ini memberikan koneksi dengan Grup Baekyeon.</p>

	<p>Sebaliknya, siswa yang tidak memiliki dukungan serupa, terutama mereka yang berada di peringkat bawah dalam piramida, sering kali dibiarkan tanpa perlindungan atau keadilan, sehingga memperkuat ketidakadilan dalam sistem hierarki sosial.</p>		
<p>Episode 8 (29.31-30.18)</p>	<p>Seseorang tetap melakukan hierarki dikarenakan adanya dukungan dari orang tua sendiri. Penguasaan yang dicapai oleh karakter utama bukan hanya berasal dari usaha dan kecerdasan individu, tetapi juga dari adanya koneksi dan ikatan kuat dengan keluarga.</p>		

<p>Episode 4 (47.06-47.23)</p>	<p>Orang tua harus tahu bagaimana kehidupan sekolah anaknya. Harus lebih menanyakan bagaimana keseharian anaknya disekolah.</p>	 <p>Nilai Moral</p>	 <p>Kamu tidak tahu apa yang terjadi di sekolah.</p>
<p>Episode 5 (43.42-44.02)</p>	<p>Dengan adanya dukungan dari guru, siswa akan lebih memiliki keberanian untuk menghapus pyramid game yang terjadi didalam kelas tersebut.</p>		 <p>Ada kekerasan di sekolah di kelas putrimu.</p>
			 <p>Ibu malu sebagai orang dewasa, tapi jika butuh bantuan orang dewasa...</p>

			 <p>Jangan kalah.</p>
<p>Episode 9 (10.36- 18.50)</p>	<p>Dengan adanya kerjasama dan tekad bersatu. Maka dapat mengalahkan untuk terjadinya lagi hierarki di dalam kelas.</p>		 <p>Aku butuh 12 suara untuk menang dengan suara mayoritas.</p>  <p>Mayoritas setuju untuk melenyapkan permainan.</p>

<p>Episode 10 (24.22-26.03)</p>	<p>Jika kita menemukan suatu tindakan hierarki ataupun kekerasan disekitar kita. Jangan takut untuk mengingatkan atau mengungkap kebenaran didepan publik.</p>		 <p>Inilah kebenaran di balik Kelas Lima di SMA Putri Baekyeon.</p>  <p>"Aku orang buangan di Kelas Lima. Aku korban dan penonton"</p>
<p>Episode 1 (37.36-37.58)</p>	<p>Sung Soo Ji dan Myoung Ja Eun memikirkan cara agar mereka bisa keluar dari tingkat F bersamaan dengan memanfaatkan untuk mengajak kerjasama dengan tingkat D untuk bertukar suara dalam pemilihan tingkat selanjutnya.</p>		 <p>Kita bisa memisahkan mereka dan memanfaatkan kegelisahan itu.</p>

		Solusi	 <p>kita harus memilih satu sama lain, apa pun yang terjadi.</p>
Episode 2 (09.51- 10.29)	Sung Soo Ji memikirkan cara untuk tidak bertemu dengan tingkat A selama istirahat dalam 10 menit. Dikarenakan dalam waktu tersebut, tingkat A memiliki kesempatan untuk menyentuh tingkat F.		 <p>Menghindari sepuluh menit itu membuat kehidupan jauh lebih mudah.</p>
Episode 3 (43.59- 44.47)	Mereka bekerjasama dan memikirkan cara bagaimana bisa mengajak teman yang berada ditingkat D untuk menyatukan suara agar naik ke tingkat C.		 <p>Bisakah kamu membantu kami, Sin Ye?</p>

			 <p>Mari selamat bersama.</p>
			 <p>Hai, Sin Ye.</p>
<p>Episode 9 (07.12- 18.08)</p>	<p>Dengan adanya kesatuan, kerjasama dan wawasan luas. Mereka memutuskan untuk menghapus permainan Pyramid Game dari kelas mereka dengan melakukan voting terbanyak. Soo Ji memimpin upaya untuk mengumpulkan bukti-bukti yang</p>		 <p>Jika mayoritas setuju, kita akan melenyapkan permainan ini.</p>

	<p>menunjukkan bagaimana permainan piramida telah menyebabkan kerugian psikologis dan sosial bagi banyak siswa. Dengan keberanian dan tekad, mereka menghadapi para pelaku utama di balik permainan tersebut, termasuk Baek Ha-rin, yang memiliki pengaruh besar di sekolah. Konfrontasi ini membuka mata banyak siswa lain tentang dampak negatif dari sistem hierarki yang selama ini mereka anggap sebagai norma. Episode ini menekankan pentingnya keberanian individu dan kekuatan solidaritas dalam menghadapi ketidakadilan. Melalui kerja sama dan tekad untuk mengubah</p>		
--	---	--	--

	<p>keadaan, Soo Ji dan teman-temannya berhasil mengguncang fondasi permainan piramida, menunjukkan bahwa perubahan positif dapat dicapai ketika individu-individu bersatu untuk tujuan yang benar.</p>		
--	--	--	--

